



APLIKASI KAMUS BAHASA DAERAH TELUKKUANTAN BERBASIS ANDROID

Nur Ayumi Siregar

Program Studi Teknik Informatika,
Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
E-mail : nurayumi92@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa daerah merupakan bahasa tradisional di sebuah daerah yang menjadi warisan turun temurun bagi masyarakat pemakai di tempat bahasa itu digunakan. Seiring pergeseran status wilayah Telukkuantan yang kini menjadi Ibukota menyebabkan penggunaan bahasa daerah mengalami penurunan penggunaan dalam komunikasi sehari-hari. Media kamus untuk menerjemahkan Bahasa Indonesia ke Bahasa Telukkuantan dapat menjadi solusi untuk mengenalkan bahasa daerah Telukkuantan. kemudian kamus ini di aplikasikan ke dalam media Android. Android merupakan sistem operasi bersifat open source berbasis Linux yang dirancang untuk perangkat seluler layer sentuh seperti telepon pintar. Aplikasi Kamus Bahasa Daerah Telukkuantan berbasis Android ini sangat praktis dan mudah digunakan sebagai pedoman awal untuk menerjemahkan kata-kata dari bahasa daerah yang tidak dimengerti oleh Masyarakat Dan dapat diakses oleh semua pengguna dimana saja dan kapan saja tanpa harus online. Aplikasi Kamus Bahasa Daerah Telukkuantan berbasis Android dibangun dengan menggunakan platform Android Studio dengan bahasa pemrograman Java dan hanya dapat diimplementasikan pada smartphone android. Yang mana setiap generasi sudah pasti dekat dengan smartphone.

Kata Kunci : Kamus Bahasa Daerah, Telukkuantan, Android.

1. PENDAHULUAN

Bahasa daerah merupakan simbol atau bunyi yang bermakna dan berartikulasi yang digunakan di lingkungan suatu kota atau wilayah yang dipakai sebagai bahasa penghubung antar daerah di wilayah. Bahasa daerah merupakan bahasa tradisional di sebuah daerah yang menjadi warisan turun temurun bagi masyarakat pemakai di tempat bahasa itu digunakan. Di Indonesia sendiri untuk bahasa khususnya bahasa daerahnya sungguh kaya, diantara keberagaman dari banyak bahasa daerah di Indonesia baik yang sudah teridentifikasi maupun yang belum, ada salah satu di dalam bahasa tersebut ialah bahasa daerah dari Telukkuantan tepatnya di Kenegerian Taluk yang berada di kecamatan Kuantan Singingi, Riau.

Seiring pergeseran status wilayah Telukkuantan yang kini menjadi Ibukota menyebabkan penggunaan bahasa daerah mengalami penurunan penggunaan dalam komunikasi sehari-hari. Hal ini terlihat dari kebiasaan generasi muda yang kini lebih menyukai berkomunikasi dengan bahasa gaul dari pada bahasa daerah yang digunakan. Penggunaan bahasa Gaul sebagai komunikasi sehari-hari sebenarnya tidaklah bermasalah jika kita mengiringinya dengan bahasa daerah Telukkuantan. Namun, jika yang saat ini penulis lihat, penggunaan bahasa di luar bahasa daerah dalam komunikasinya sudah menjadi kebiasaan dan sampai



melupakan bahasa daerah itu sendiri, kemudian orang tua tidak ikut andil dalam mengajarkan generasi mudanya untuk berbahasa daerah ini, dan kurangnya media pembelajaran bagi generasi muda untuk mempelajari bahasa daerah khususnya bahasa Telukkuantan. Hal inilah yang menyebabkan generasi muda mulai melupakan arti dari setiap kosakata bahasa daerah Telukkuantan, dan ini menjadi sebuah permasalahan yang mana bangsa Indonesia bisa saja kehilangan salah satu bahasa daerahnya dan Telukkuantan kehilangan salah satu ciri khas dari daerahnya.

Melestarikan bahasa daerah sangat perlu ditengah perkembangan teknologi yang semakin pesat, karena bahasa daerah merupakan kekayaan terakhir sebuah bangsa sebagai bukti adanya peradaban, pembentuk kepribadian suku bangsa, peneguh jati diri kedaerahan, sarana pengungkapan serta pengembangan sastra dan budaya daerah dalam bingkai ke Indonesiaan, bahkan eksistensi bangsa itu sendiri yang diwariskan baik secara lisan maupun tulisan.

Media kamus untuk menerjemahkan Bahasa Indonesia ke Bahasa Telukkuantan dapat menjadi solusi untuk mengenalkan bahasa daerah Telukkuantan. kemudian kamus ini di aplikasikan ke dalam media Android. Android merupakan sistem operasi bersifat open source berbasis Linux yang dirancang untuk perangkat seluler layer sentuh seperti telepon pintar. Maka android sangat cocok dikembangkan untuk mendukung pembuatan aplikasi ini dikarenakan penggunaan smartphone untuk saat ini hampir semua generasi menggunakannya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Agar data bisa dipertanggung jawabkan maka data di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Metode pengamatan (Observasi)

Pengumpulan data melalui pengamatan dan mengadakan tinjauan langsung ke objek yang diteliti, yaitu melakukan pengamatan langsung pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi dengan melihat langsung keadaan ataupun alur kerja yang ada pada sistem yang sedang berjalan.

2. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan langsung kepada yang berwenang.

3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melihat dokumen-dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau data-data yang bersangkutan.

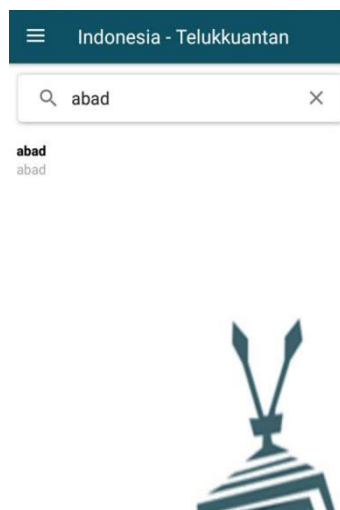
3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tampilan Antarmuka

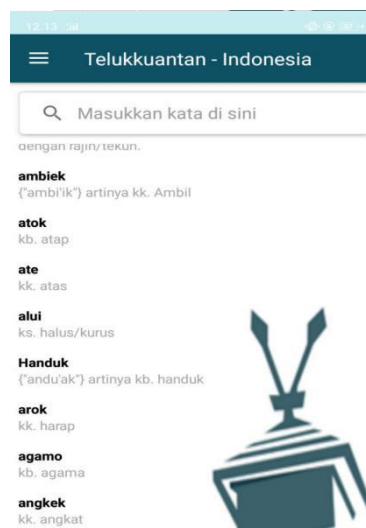
Tampilan antar muka aplikasi ini menampilkan nama aplikasi, maka user akan masuk ke dalam aplikasi ini dan tata letak desain tampilan seperti pada gambar 2 untuk memudahkan user menggunakan fitur yang dipilih. Minimal spesifikasi yang dibutuhkan adalah Android minimal versi 5.1 Lollipop.. Perancangan dalam Aplikasi kamus bahasa daerah Telukkuantan berbasis android ini dapat melakukan fungsi memasukkan kosa kata untuk kemudian menerjemahkan kata. Berikut ini merupakan hasil dari screen picture dari smartphone yang digunakan dalam menjalankan aplikasi kamus Bahasa daerah Telukkuantan berbasis android.



Gambar 1. Loading Awal Aplikasi



Gambar 2. Menu Indonesia – Telukkuantan



Gambar 3. Menu Telukkuantan - Indonesia



4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan hasil analisis, implementasi, dan pengujian terhadap perangkat lunak maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi Kamus Bahasa Daerah Telukkuantan berbasis Android ini sangat praktis dan mudah digunakan sebagai pedoman awal untuk menerjemahkan kata-kata dari bahasa daerah yang tidak dimengerti oleh Masyarakat Dan dapat diakses oleh semua pengguna dimana saja dan kapan saja tanpa harus online.
2. Aplikasi Kamus Bahasa Daerah Telukkuantan berbasis Android dibangun dengan menggunakan platform Android Studio dengan bahasa pemrograman Java dan hanya dapat diimplementasikan pada smartphone android. Yang mana setiap generasi sudah pasti dekat dengan smartphone.
3. Aplikasi ini hanya bisa menerjemahkan dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah Telukkuantan, dan sebaliknya.
4. Aplikasi ini dapat meningkatkan penggunaan bahasa daerah ini karena dengan aplikasi ini generasi muda bisa mengulik kembali bahasa daerah Telukkuantan yang sudah terlupa.
5. Aplikasi ini dapat menjadi salah satu media akses untuk pembelajaran dari bahasa daerah Telukkuantan.

DAFTAR PUSTAKA

- Berlianty. T, Balik. A, “Penguatan Eksistensi Bahasa Tana dalam Upaya Perlindungan Hukum Bahasa Daerah sebagai Warisan Budaya Bangsa”, Jurnal Kertha Patrikha, Vol.40, No.2, 99-111, Agustus 2018.
- Rahman. Astuty, “Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 1 Sd Inpres Maki Kecamatan Lamba-Leda Kabupaten Manggarai Timur”, Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol.3, No.2, pp.7-79, Desember 2016.
- Ratnasari, D., Qur’ani, B.D., & Apriani, “Sistem Informasi Pencarian Tempat Kos Berbasis Android”, Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, Vol.3, No.1,36, 2018
- S.Surahman, & E.B.Setiawan, “ Aplikasi Mobile Driver Online Berbasis Android Untuk Perusahaan Rental Kendaraan”.ULTIMA InfoSys,Vol.3,No.1, hal. 36, Juni 2018.
- Safitri, Auzar, Husnah. A R., “Infleksi Bahasa Melayu Riau Dialek Kuantan Singingi Kecamatan Gunung Toar”, Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra Indonesia. UNRI. 3-4.